Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 2, Juni 2026

PENGARUH PROGRAM MBKM TERHADAP PENINGKATAN SOFT SKILL PADA MAHASISWA FISIP PMM 3 OUTBOUND UNDANA TAHUN 2023

Mersiana Modesta Kana, Herman Yosep, Susana C.L. Pellu, Hildigardis, Nahak
[1,2,3]Universitas Nusa Cendana
Alamat e-mail : Kanamersy28@gmail.com

ABSTRACT

The Independent Learning Campus (MBKM) Program, specifically the Independent Student Exchange (PMM) 3 Outbound scheme, is designed to provide cross-campus and cross-cultural learning experiences to support the development of students' academic competencies and soft skills. This study aims to analyze the effect of the MBKM PMM 3 Outbound Program on improving the soft skills of students at the Faculty of Social and Political Sciences, Nusa Cendana University. The study used a quantitative method with a survey approach through the distribution of questionnaires to students participating in PMM 3 Outbound. The results showed that the MBKM PMM 3 Outbound Program had a positive and significant effect on improving students' soft skills, especially in aspects of communication skills, teamwork, and adaptability. Learning experiences and social interactions in a new environment were proven to support the development of these skills, although some influences also came from other factors outside the study. Sociologically, this program functions as a socialization medium that strengthens interpersonal skills and the formation of students' social identities through interactions across cultures, ethnicities, religions, and regions. These findings are in line with George Herbert Mead's Symbolic Interactionism Theory which emphasizes the importance of social interaction in self-formation. Thus, the MBKM PMM 3 Outbound Program is an effective learning strategy for enhancing soft skills while simultaneously developing students' social character, which is essential for social life and the workplace.

Keywords: adaptability; communication; MBKM; Exchange

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), khususnya skema Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 Outbound, dirancang untuk memberikan pengalaman belajar lintas kampus dan lintas budaya guna mendukung pengembangan kompetensi akademik serta soft skill mahasiswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Program MBKM PMM 3 Outbound terhadap peningkatan soft skill mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa peserta PMM 3 Outbound. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program MBKM PMM 3 Outbound

berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan soft skill mahasiswa, terutama dalam aspek kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan adaptabilitas. Pengalaman belajar dan interaksi sosial di lingkungan baru terbukti mendukung pengembangan keterampilan tersebut, meskipun sebagian pengaruh juga berasal dari faktor lain di luar penelitian. Secara sosiologis, program ini berfungsi sebagai media sosialisasi yang memperkuat kemampuan interpersonal dan pembentukan identitas sosial mahasiswa melalui interaksi lintas budaya, suku, agama, dan daerah. Temuan ini sejalan dengan Teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembentukan diri. Dengan demikian, Program MBKM PMM 3 Outbound merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan soft skill sekaligus membentuk karakter sosial mahasiswa yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

Kata Kunci: adaptabilitas; komunikasi, MBKM, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, soft skill, kerja sama tim.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2020 sebagai bagian dari transformasi pendidikan tinggi yang diprakarsai oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim. Kebijakan ini bertujuan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar program studi dan perguruan tinggi asal, serta membekali mereka dengan kompetensi yang lebih holistik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui MBKM, mahasiswa didorong untuk mengembangkan keterampilan praktis dan karakter kepemimpinan melalui berbagai kegiatan, seperti Magang Bersertifikat, Studi Independen, Kampus Mengajar, Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), dan Wirausaha Merdeka. Seluruh kegiatan ini memungkinkan mahasiswa mengonversi pengalaman di luar kampus menjadi Satuan Kredit Semester (SKS).

Salah satu bentuk implementasi MBKM di Universitas Nusa Cendana (Undana) adalah Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Program ini memberikan kesempatan kepada

mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan selama satu semester di perguruan tinggi lain di luar daerah asal dengan beban studi setara 20 SKS. PMM tidak hanya bertujuan memperluas wawasan akademik, tetapi juga mempererat hubungan antarbudaya, meningkatkan kemampuan adaptasi, memperkuat semangat kebangsaan, serta mengembangkan *soft skill* yang esensial bagi keberhasilan individu di masa depan.

Pada tahun 2023, sebanyak 43 mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Undana mengikuti program PMM 3 sebagai peserta outbound dan tersebar di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, seperti Universitas Jember, Universitas Negeri Padang, Universitas Katolik Parahyangan, Universitas Udayana, Universitas Muhammadiyah Aceh, hingga Universitas Bosowa. Para mahasiswa tersebut berasal dari beberapa program studi yang distribusinya disajikan dalam tabel berikut:

1.1 Tabel Jumlah Mahasiswa PMM 3 fisip Undana Per Prodi

NO	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Ilmu Administrasi Negara	23
2	Ilmu Komunikasi	9
3	Sosiologi	8
4	Ilmu Politik	3
	Total	**43**

Sumber: Koordinator PMM Undana

Melalui interaksi dengan mahasiswa dari latar belakang budaya yang beragam serta pengalaman belajar di lingkungan akademik yang berbeda, mahasiswa peserta PMM diharapkan dapat mengembangkan berbagai *soft skill* penting seperti komunikasi lintas budaya, kemampuan adaptasi, kerja sama tim, serta keterampilan dalam menyelesaikan masalah. *Soft skill* ini sangat krusial dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan sosial yang semakin kompleks.

Menurut Enny Zuhni Hayati (2021), *soft skill* mencakup nilai, motivasi, kebiasaan, karakter, dan sikap seseorang yang sangat

menentukan keberhasilan, meskipun tidak selalu tampak secara kasat mata. Illah Sailah (2022) menyebut *soft skill* sebagai *people skills* yang terbagi atas keterampilan intrapersonal (mengelola diri sendiri) dan interpersonal (berinteraksi dengan orang lain). Nadiem Makarim juga menegaskan bahwa jika hard skill dibutuhkan untuk beradaptasi dengan teknologi, maka *soft skill* diperlukan untuk mengasah kreativitas, berpikir kritis, dan kemampuan interpersonal.

Namun, hingga saat ini belum diketahui secara pasti sejauh mana keikutsertaan mahasiswa dalam program PMM 3 benar-benar berkontribusi terhadap pengembangan *soft skill*, khususnya dalam hal kemampuan komunikasi, pola pikir kritis, dan keterampilan berinteraksi sosial. Berdasarkan pengamatan awal, meskipun mahasiswa telah meninggalkan ruang interaksi yang homogen dan menghadapi keragaman budaya di lingkungan baru, tidak sedikit dari mereka yang masih menunjukkan pola komunikasi yang pasif, kesulitan beradaptasi dalam lingkungan sosial baru, serta belum mengalami perubahan signifikan dalam cara berpikir dan bersosialisasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas program PMM dalam mencapai salah satu tujuannya, yaitu membentuk mahasiswa yang adaptif, komunikatif, dan berpikiran terbuka.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program MBKM secara umum berdampak positif terhadap pengembangan *soft skill* mahasiswa. Namun, belum banyak kajian yang secara spesifik menyoroti pengalaman mahasiswa peserta PMM, terutama di lingkungan FISIP Undana. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana partisipasi dalam PMM 3 dapat berpengaruh terhadap peningkatan *soft skill* mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi evaluasi pelaksanaan program PMM dan menjadi masukan dalam pengembangan kebijakan MBKM di masa mendatang agar semakin

relevan dengan kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja global yang dinamis dan kompetitif.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 Outbound terhadap peningkatan soft skill mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana yang mengikuti Program PMM 3 Outbound Tahun 2023. Kegiatan penelitian meliputi penyusunan proposal, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian yang berlangsung selama kurang lebih dua bulan.

3. Variabel Penelitian

Variabel bebas (X) adalah Program MBKM PMM 3 Outbound yang diukur melalui indikator pembelajaran lintas kampus, persahabatan lintas daerah, suku, budaya, dan agama, serta transfer ilmu pengetahuan. Variabel terikat (Y) adalah peningkatan soft skill mahasiswa yang diukur melalui kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta adaptabilitas dan fleksibilitas.

4. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian berjumlah 43 mahasiswa FISIP Universitas Nusa Cendana peserta PMM 3 Outbound Tahun 2023. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

5. Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi MBKM, serta sumber referensi lain yang relevan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel

penelitian dan menggunakan skala Likert lima tingkat.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri atas 12 butir pernyataan, masing-masing enam butir untuk variabel Program MBKM dan enam butir untuk variabel peningkatan soft skill mahasiswa.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Program MBKM (X)

No	Indikator	Item
1	Pembelajaran lintas kampus	2
2	Persahabatan lintas daerah, suku, budaya, dan agama	2
3	Transfer ilmu pengetahuan	2
	Jumlah	6

8. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Selanjutnya, pengaruh Program MBKM terhadap peningkatan soft skill mahasiswa dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan diuji melalui uji t pada taraf signifikansi 5%.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

4.1 Deskripsi Data

Distribusi mahasiswa peserta PMM 3 FISIP Undana berdasarkan program studi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Mahasiswa PMM 3 FISIP Undana per Program Studi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Ilmu Administrasi Negara	23
2	Ilmu Komunikasi	9
3	Sosiologi	8
4	Ilmu Politik	3
Total		43

Sumber: Koordinator PMM Undana

Statistik deskriptif kedua variabel penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik	Variabel X (Program MBKM/PMM)	Variabel Y (Soft Skill)
Mean	25,48	26,07
Median	26	26
Mode	30	30
Std. Deviation	3,752	2,681
Minimum	14	16
Maximum	30	30
N	42	42

Sumber: Olah data primer, 2025

Berdasarkan kategorisasi respons, 57% mahasiswa menilai Program MBKM PMM pada kategori "Sangat Memuaskan" dan 29% pada kategori "Memuaskan". Demikian pula soft skill mahasiswa, 52% berada pada kategori "Sangat Memuaskan" dan 40% pada kategori "Memuaskan".

4.2 Hasil Uji Instrumen

Uji validitas menunjukkan seluruh 12 butir pernyataan (6 butir tiap variabel) memiliki nilai r hitung > r

tabel (0,304) pada taraf signifikansi 0,05, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Nilai r hitung variabel MBKM PMM berkisar antara 0,620–0,756, sedangkan variabel soft skill berkisar antara 0,553–0,796.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha variabel Program MBKM PMM sebesar 0,784 dan variabel soft skill sebesar 0,754, keduanya melebihi batas minimal 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan Monte Carlo Sig. sebesar 0,234, keduanya > 0,05, sehingga data residual berdistribusi normal. Uji linearitas menghasilkan nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,578 > 0,05, yang mengonfirmasi hubungan linear antara kedua variabel. Uji heteroskedastisitas metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi 0,147 > 0,05, menunjukkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji t

	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	11,635	1,572	7,402	< 0,001
Program MBKM PMM (X)	0,567	0,069	8,231	< 0,001

Sumber: Olah data primer, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, persamaan regresi yang diperoleh adalah Y = 11,635 + 0,567X. Nilai konstanta 11,635 mengindikasikan bahwa tanpa pengaruh Program MBKM PMM, soft skill mahasiswa bernilai 11,635. Koefisien regresi 0,567 bermakna setiap peningkatan satu satuan skor Program MBKM PMM akan meningkatkan soft skill mahasiswa sebesar 0,567 satuan.

Nilai t hitung sebesar 8,231 > t tabel 2,021 dengan signifikansi < 0,001, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan Program MBKM PMM 3 Outbound terhadap peningkatan soft skill mahasiswa FISIP Universitas Nusa Cendana.

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,793	0,629	0,620	1,654

Sumber: Olah data primer, 2025

Nilai R = 0,793 menunjukkan korelasi positif yang kuat antara

Program MBKM PMM dan soft skill mahasiswa. Nilai R^2 = 0,629 menunjukkan bahwa Program MBKM PMM mampu menjelaskan 62,9% variasi soft skill mahasiswa, sementara 37,1% dipengaruhi faktor lain seperti kepribadian, pengalaman organisasi, dan latar belakang sosial.

4.5 Pembahasan

Temuan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa Program MBKM PMM 3 Outbound berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan soft skill mahasiswa FISIP Undana. Hasil ini sejalan dengan penelitian Suleman et al. (2023) yang menemukan pengaruh positif MBKM terhadap soft skill mahasiswa dengan R^2 = 0,437, serta penelitian Hidayat et al. (2025) yang menunjukkan pengaruh signifikan PMM 4 terhadap pengembangan diri mahasiswa Universitas Airlangga dengan koefisien regresi 0,892.

Melalui lensa Teori Experiential Learning Kolb, peningkatan soft skill yang ditemukan merupakan hasil siklus pembelajaran berbasis pengalaman. Mahasiswa peserta PMM memperoleh pengalaman konkret (concrete experience) melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan akademik dan sosial di kampus tujuan. Pengalaman tersebut kemudian direfleksikan (reflective observation), menghasilkan pemahaman baru yang diwujudkan dalam bentuk soft skill yang lebih baik.

Dari perspektif Teori Interaksionisme Simbolik Mead, proses interaksi dengan mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya, suku, dan agama mendorong mahasiswa untuk menafsirkan simbol-simbol sosial baru. Konsep mind berkembang melalui pemahaman simbol bahasa dan etika akademik yang berbeda. Konsep self terbentuk ketika mahasiswa memandang dirinya dari perspektif orang lain (generalized other), meningkatkan empati dan kepercayaan diri. Sementara konsep society tercermin melalui adaptasi mahasiswa terhadap norma dan pola interaksi di lingkungan baru, yang mendorong kemampuan kolaborasi dan toleransi.

Besarnya nilai R^2 (62,9%) menunjukkan bahwa Program PMM merupakan kontributor utama dalam pengembangan soft skill, meskipun faktor-faktor di luar program seperti kepribadian individu, pengalaman

berorganisasi, dan lingkungan keluarga turut berperan. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengelola pendidikan tinggi untuk terus mengoptimalkan program PMM sebagai strategi pengembangan soft skill mahasiswa secara sistematis.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa Program MBKM Skema Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 Outbound berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan soft skill mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana tahun 2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung 8,231 > t tabel 2,021 (sig. < 0,001), persamaan regresi Y = 11,635 + 0,567X, dan koefisien determinasi R^2 = 0,629.

Program PMM tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran akademik, tetapi juga sebagai sarana sosialisasi lintas budaya yang secara signifikan membentuk kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan adaptabilitas mahasiswa sesuai perspektif Interaksionisme Simbolik Mead.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian, menambah faktor mediasi seperti pengalaman organisasi atau kepribadian, serta menggunakan pendekatan mixed methods untuk menggali pengalaman subjektif mahasiswa peserta PMM secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (Edisi ke-8). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goleman, D. (2000). *Working with emotional intelligence*. New York, NY: Bantam Books.

Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Mead, G. H. (1934). *Mind, self, and society*. Chicago, IL: University of Chicago Press.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Harlow, England: Pearson Education.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

B. JURNAL

Hidayat, W., Hamka, H., Sahiruddin, S., & Sandi, S. (2025). Pengaruh program pertukaran merdeka terhadap pengembangan diri mahasiswa PMM 4 Universitas Airlangga. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 5*(2), 889–895.

Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan soft skill melalui kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Proyeksi, 17*(1), 112–126.

Suleman, A. R., Ardiansyah, Mahmud, M., Moonti, U., & Hafid, R. (2023). Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap peningkatan soft skill mahasiswa angkatan 2019 di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNG. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 6*(1).

Tandrianingsih, S., & Rohmah, W. (2023). Implementasi Program MBKM sebagai peningkatan soft skill. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7*(2), 145–158.

Triana, P., Selfilia, & Praptiningsih. (2024). Implementasi dan dampak MBKM untuk meningkatkan kompetensi hard skills dan soft skills mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 9*(1).

C. DOKUMEN RESMI / PEDOMAN

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 3 Tahun 2023*. Jakarta, Indonesia: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.